



# Pemberitaan Peringatan 60 Tahun Konferensi Asia Afrika 2015 Di Media Cetak (Analisis Framing Pan Dan Kosicki Terhadap Majalah Tempo Edisi Khusus 60 Tahun Konferensi

Asia Afrika,

Tanggal 20-26 April 2015)

Rachel Grace Serepina

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

One type of media that has a static properties and prioritize visual messages are print media. The print media consisted of two kinds of newspapers and magazines. One of the print media product which is experiencing very rapid growth is magazine. The magazine is a collection of articles that are combine, in which there are other visual published periodically. Among the many local magazines in Indonesia and regularly follow the progress and intense preach to the audience was the magazine TEMPO.

Framing is simply the framing of an event. There are two important aspects that must be considered in understanding Framing. First, choose a fact or reality. Second, write down the facts. Zhongdang framing Pan and Gerald M. Kosicki is an analysis model used to see the reality behind the discourse of the mass media and is an art that may produce a different conclusion if the analysis carried out by different people, despite the cases studied together. There are four dimensions of the structure are analyzed in the analysis approach model of Pan and Kosicki framing. The fourth dimension is the syntactic structure, the structure of the script, thematic structures and rhetorical structure.

This research discussed how the process of Memorial 60 Years of Asian-African Conference 2015 against TEMPO Magazine. The research method used in this research is qualitative research method. Researchers conducted data collection techniques by means of documenting and observing the article in TEMPO magazine Special Edition 60 years Asian-African Conference. The data was analyzed by using Framing analysis methods Pan and Kosicki.

By using the framing analysis Pan and Kosicki will analyze the article Reporting of 60th Anniversary Years of Asian-African Conference to see how TEMPO perspective in reporting an event. Analysis of the fourth Framing structure, syntax, script, thematic and rhetorical will show how the delivery of TEMPO in preaching Commemoration 60 years Asian-African Conference 2015 descriptively.

Based on the analysis that has been performed by using analytical methods Framing Pan and Kosicki, the conclusions drawn are as follows: TEMPO further highlight certain figures involved in the Asian-African Conference in 1955 and the Asian-African Conference in 2015, and what kind of condition happens in the preparation and implementation of the Asia-Africa Conference in 1955 as well as the preparation and implementation of the Asia-Africa Conference 2015. as Engineer Sukarno accepted as the first President and a pioneer of the Asian-African Conference in 1955.

Salah satu jenis media massa yang memiliki sifat statis dan mengutamakan pesan-pesan visual adalah media cetak. Media cetak terdiri dari dua macam yaitu surat kabar dan majalah. Salah satu produk media cetak yang mengalami perkembangan sangat pesat adalah majalah. Majalah merupakan kumpulan artikel

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian yang merupakan hasil cipta intelektual, baik itu berupa tulisan, gambar, atau bentuk lainnya, tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang di gabungkan, didalamnya terdapat visual lainnya terbit secara periodik. Diantara sekian banyak majalah lokal yang ada di Indonesia dan secara rutin mengikuti perkembangan dan intens memberitakan kepada khalayak adalah majalah TEMPO.

*Framing* secara sederhana adalah meringkas suatu peristiwa. ada dua aspek penting yang harus diperhatikan dalam memahami *Framing*. Pertama, memilih fakta atau realitas. Kedua, menuliskan fakta. *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah sebuah model analisa yang digunakan untuk melihat realitas di balik wacana dari media massa dan merupakan sebuah seni yang bisa jadi menghasilkan kesimpulan berbeda apabila analisa dilakukan oleh orang yang berbeda, kendati kasus yang diteliti sama. Ada empat dimensi struktur yang dianalisis pada pendekatan analisis framing model Pan dan Kosicki. Keempat dimensi itu adalah struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika 2015 diadakan di Jakarta dan Bandung pada tanggal 18-25 April 2015 pada Majalah TEMPO. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasi dan mengobservasi artikel di majalah TEMPO Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia Afrika, tanggal 20-26 April 2015. Dari data-data yang telah dikumpulkan tersebut, data kemudian diolah dengan menggunakan metode analisis *Framing* Pan dan Kosicki.

Dengan menggunakan analisis *framing* Pan dan Kosicki akan menganalisis artikel Pemberitaan Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika untuk melihat bagaimana cara pandang TEMPO dalam memberitakan suatu peristiwa. Analisis *Framing* dengan keempat strukturnya, sintaksis, skrip, tematik dan retorik akan memperlihatkan cara penyampaian TEMPO dalam memberitakan Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika 2015 secara deskriptif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis *Framing* Pan dan Kosicki, maka kesimpulan yang ditarik adalah sebagai berikut: TEMPO lebih menonjolkan tokoh-tokoh tertentu yang terlibat dalam Konferensi Asia-Afrika 1955 dan Konferensi Asia-Afrika 2015, dan seperti apa kondisi yang terjadi dalam persiapan dan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika 1955 begitu juga dengan persiapan dan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika 2015. Seperti, Insinyur Soekarno yang berlaku sebagai Presiden RI pertama sekaligus pelopor terjadinya Konferensi Asia-Afrika 1955.

**Key Words:** *Communication, Broadcasting, Framing Pan and Kosicki, Kualitatif*

## Pendahuluan

Salah satu jenis media massa yang memiliki sifat statis dan mengutamakan pesan-pesan visual adalah media cetak. Salah satu produk media cetak yang mengalami perkembangan sangat pesat adalah majalah. Diantara sekian banyak majalah lokal yang ada di Indonesia dan secara rutin mengikuti perkembangan dan intens memberitakan kepada khalayak adalah majalah Tempo.

Berkaitan dengan dilaksanakannya Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika 2015, pemberitaan media massa, baik media cetak maupun media elektronik juga berperan aktif dalam menyampaikan perkembangan dari peringatan tersebut. Salah satu yang mengabarkan berita ini adalah media cetak, majalah Tempo. Majalah Tempo menjadikan topik berita ini menjadi artikel utama di Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia Afrika, tanggal 20-26 April 2015.



Dengan adanya pemberitaan tentang dilaksanakannya Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika 2015 inilah yang membuat peneliti akan menganalisis dengan analisis *framing* Pan dan Kosicki untuk mendeskripsikan kebijakan Tempo dalam memberitakan Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika 2015 pada terbitan Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia Afrika, tanggal 20-26 April 2015.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana pembingkaiannya dalam pemberitaan Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika 2015 di media cetak (Analisis Framing Pan dan Kosicki terhadap majalah Tempo Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia Afrika, tanggal 20-26 April 2015).”

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuannya sebagai berikut: Mengetahui bagaimana pembingkaiannya berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika 2015 di majalah Tempo dengan menggunakan struktur Sintaksis dari Analisis Framing Pan dan Kosicki, mengetahui bagaimana pembingkaiannya berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika 2015 di majalah Tempo dengan menggunakan struktur Skrip dari Analisis Framing Pan dan Kosicki, mengetahui bagaimana pembingkaiannya berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika 2015 di majalah Tempo dengan menggunakan struktur Tematik dari Analisis Framing Pan dan Kosicki, mengetahui bagaimana pembingkaiannya berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika 2015 di majalah Tempo dengan menggunakan struktur Retoris dari Analisis Framing Pan dan Kosicki.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain: dari manfaat akademis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian komunikasi dan menambah pengetahuan dan memberikan wawasan baru mengenai Analisa Framing kepada pembaca terutama bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, khususnya konsentrasi *Broadcasting*. Dari manfaat Praktis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pelaku berita agar dapat memberitakan berita yang obyektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan masukan bagi para jurnalis dalam mengemas berita yang membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti oleh seluruh kalangan masyarakat.

Framing secara sederhana adalah membingkai suatu peristiwa. Ada empat dimensi struktur yang dianalisis pada pendekatan analisis framing model Pan dan Kosicki. Keempat dimensi itu adalah struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retoris.

Pertama, struktur sintaksis, berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita. Struktur sintaksis ini dengan demikian dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Intinya, sintaksis mengamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita.

Kedua, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil wartawan untuk dilaporkan.

Ketiga, struktur tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

Keempat, struktur retoris. Reteris berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

## Metode Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel Majalah Tempo Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia Afrika, tanggal 20-26 April 2015. Peringatan Konferensi Asia-Afrika yang ke-60 tahun diadakan pada tanggal 18-24 April 2015 di Bandung. Secara keseluruhan, berita mengenai Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika total berjumlah 24 berita dan 6 gambar.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasi dan mengobservasi artikel di majalah Tempo Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia Afrika, tanggal 20-26 April 2015. Artikel berita tersebut dianalisis peneliti dengan menggunakan perangkat *framing* secara deskriptif. Untuk keabsahan datanya, maka semua berita yang menjadi objek penelitian akan dilampirkan.

## Hasil dan Pembahasan

**Analisis Unsur Sintaksis dalam *Framing* Pan dan Konsicki pada Artikel Majalah TEMPO Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia-Afrika, tanggal 20-26 April 2015**

Pada Analisis Sintaksis menurut Eriyanto (2008: 256), dalam metode *Framing* Pan dan Kosicki berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita. Struktur sintaksis ini dengan demikian dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Hal ini peneliti temukan pada artikel-artikel pada majalah TEMPO edisi Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika yang sudah menyampaikan berita dengan Analisis Sintaksis dengan baik, terlihat dalam mengulas sejarah Konferensi Asia-Afrika 1955 dan membahas persiapan Konferensi Asia-Afrika 2015. Dalam menyusun fakta dengan baik dan menghasilkan bagan berita yang baik, seperti *headline*, *lead* yang dipakai, latar, kutipan yang diambil serta pernyataan narasumber. Hal ini dapat dilihat dari Analisis Sintaksis di setiap artikel. Latar dianalisa dengan mencari atau mengidentifikasi latar cerita apa yang digunakan dalam artikel tersebut. *Headline* dan *Lead* dianalisa dengan mengidentifikasi pemilihan judul dan sub judul yang sesuai dengan latar yang telah ada. Kutipan dan pernyataan narasumber dilakukan analisa nya dengan mencari kutipan atau pernyataan dari narasumber maupun tokoh yang terlibat pada artikel tersebut. Walaupun di beberapa artikel tidak ada kutipan dari narasumber. Terlihat pada artikel 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30.

**Analisis Unsur Skrip dalam *Framing* Pan dan Konsicki pada Artikel Majalah TEMPO Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia-Afrika, tanggal 20-26 April 2015**

Pada Analisis Skrip menurut Eriyanto (2008: 256), dari *Framing* Pan dan Kosicki berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*). Hal ini peneliti temukan pada artikel-artikel pada majalah TEMPO edisi Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika yang sudah menyampaikan berita dengan Analisis Skrip dengan baik, terlihat pada wartawan TEMPO yang dengan sangat baik dalam mengisahkan sejarah Konferensi Asia-Afrika 1955 dan membahas persiapan Konferensi Asia-Afrika 2015 ke dalam bentuk berita dengan pola 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*). *Who* dianalisa dengan mencari atau mengidentifikasi subjek ataupun objek yang terlibat dalam artikel. *What* dianalisa dengan mencari atau mengidentifikasi peristiwa apa yang terjadi atau peristiwa apa yang menjadi pembahasan dalam artikel. *Where* dianalisa dengan mencari atau mengidentifikasi tempat dimana berlangsungnya Konferensi Asia-Afrika 1955 dan Konferensi Asia-Afrika 2015 ataupun dalam masa persiapan Konferensi Asia-Afrika 1955 dan Konferensi Asia-Afrika 2015. *Why* dianalisa dengan mencari atau mengidentifikasi alasan terjadinya peristiwa yang menjadi pembahasan dalam artikel. *When* dianalisa dengan mencari atau mengidentifikasi waktu terjadinya





peristiwa yang menjadi pembahasan dalam artikel. *How* dianalisa dengan mencari atau mengidentifikasi bagaimana proses terjadinya peristiwa yang menjadi pembahasan dalam artikel. Meskipun unsur ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap artikel yang ditampilkan, seperti pada artikel gambar dan beberapa artikel lainnya. Terlihat dari unsur 5W+1H pada artikel edisi khusus Peringatan Konferensi Asia-Afrika, lebih menonjolkan unsur *who* dan *what*. Dengan demikian, TEMPO lewat edisi khusus ini ingin lebih menonjolkan tokoh-tokoh yang ada pada persiapan dan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika 1955 dan persiapan dan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika 2015. Dan menonjolkan kejadian apa saja yang terjadi dalam persiapan dan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika 1955 dan persiapan dan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika 2015.

Analisis Unsur Tematik dalam *Framing* Pan dan Konsicki pada Artikel Majalah TEMPO Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia-Afrika, tanggal 20-26 April 2015

Pada Analisis Tematik menurut Eriyanto (2008: 256), dari *Framing* Pan dan Kosicki berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Hal ini peneliti temukan pada artikel-artikel pada majalah TEMPO edisi Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika yang sudah menyampaikan berita dengan Analisis Tematik dengan baik, terlihat pada wartawan TEMPO dalam membuat sebuah tema dalam sebuah artikel, berdasarkan latar yang ada. Di beberapa artikel, wartawan terlihat memakai pandangannya sendiri dengan latar hasil dari narasumber yang terkait dengan artikel tersebut. Dalam setiap artikel yang sudah dianalisis, kalimat atau hubungan antarkalimat yang pada akhirnya membentuk sebuah tema pada setiap artikel. Hal ini dapat dilihat dari 30 artikel yang berhubungan dengan persiapan dan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika 1955 dan persiapan dan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika 2015.

Analisis Unsur Retoris dalam *Framing* Pan dan Konsicki pada Artikel Majalah TEMPO Edisi Khusus 60 tahun Konferensi Asia-Afrika, tanggal 20-26 April 2015

Pada Analisis Retoris menurut Eriyanto (2008: 256), dari *Framing* Pan dan Kosicki berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca. Hal ini peneliti temukan pada artikel-artikel pada majalah TEMPO edisi Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika yang sudah menyampaikan berita dengan Analisis Retoris dengan baik, terlihat pada wartawan TEMPO di beberapa artikel terlihat menekankan arti kata tertentu dalam beberapa artikel nya. Dan setiap artikel yang ada didukung gambar atau grafik yang dapat mendukung artikel tersebut. Dalam unsur leksikon, telah dianalisis pada 30 artikel yang berhubungan dengan Konferensi Asia-Afrika dengan mencari atau mengidentifikasi pemakaian atau penggunaan kata-kata yang memiliki arti untuk menekankan sesuatu. Dalam unsur grafis, telah dianalisis pada 30 artikel yang berhubungan dengan Konferensi Asia-Afrika dengan mencari atau mengidentifikasi pemakaian foto atau gambar pada setiap artikel nya yang dapat menunjang penjelasan artikel tersebut. Dalam unsur metafora, telah dianalisis pada 30 artikel yang berhubungan dengan Konferensi Asia-Afrika dengan mencari atau mengidentifikasi pemakaian kata-kata yang menggambarkan bukan arti sebenarnya. Seperti pada artikel 2, 3, dan 9.

## Penutup

Dari hasil analisis tentang pembingkai berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah Tempo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari unsur Sintaksis yang sudah dianalisis dari 30 artikel yang berhubungan dengan Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah Tempo, terlihat bahwa wartawan Tempo sudah sangat memahami setiap berita dapat dilihat pada pemilihan kata-kata untuk *Headline* dan *Lead* yang sesuai untuk setiap artikel,



memilih dan mengutip narasumber, dan berdasarkan latar yang jelas. Pemilihan judul dan kata-kata menggambarkan keseluruhan isi berita dalam artikel.

Dari unsur Skrip yang sudah dianalisis dari 30 artikel yang berhubungan dengan Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah Tempo, melalui unsur *what, who, where, when, why* dan *how* terlihat bahwa Tempo memilih nama-nama, tempat, waktu, apa yang terjadi, mengapa peristiwa itu terjadi dan bagaimana peristiwa itu terjadi dengan sangat akurat karena langsung berinteraksi dengan narasumber yang mengalami sendiri persiapan atau jalannya Konferensi Asia-Afrika 1955 dan konferensi Asia-Afrika 2015, walaupun tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap artikel yang ditampilkan.

Dari unsur Tematik yang sudah dianalisis dari 30 artikel yang berhubungan dengan Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah Tempo, terlihat bahwa Tempo memilih tema pada sebuah artikel bergantung kepada kalimat atau hubungan antarkalimat dan latar berita yang ada yang pada akhirnya membentuk sebuah tema pada setiap artikel.

Dari unsur Retoris yang sudah dianalisis dari 30 artikel yang berhubungan dengan Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah Tempo, terlihat bahwa Tempo teliti dalam pemilihan dan penggunaan istilah-istilah tertentu pada bagian Leksikon serta pemilihan gambar yang tepat sebagai pendukung pemberitaan pada bagian Grafis. Selain itu terdapat pula unsur metafora dalam konteks-konteks tertentu dalam artikel.

Saran dari penelitian ini antara lain: dari saran akademis yaitu peneliti menyarankan adanya suatu penelitian lanjutan mengenai pembingkaiian sebuah berita yang lebih spesifik. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian pembingkaiian sebuah berita dengan Metode *Framing* yang lain atau menggunakan analisis wacana. Dari saran praktis yaitu Berita bersifat netral, untuk itu pelaku media harus dapat menanggalkan bias-bias (tidak menggunakan opini, ideologi) dalam tulisan ataupun laporan berita yang dibuatnya. Redaksi Tempo terlihat telah menampilkan pemberitaan yang komprehensif tentang Konferensi Asia-Afrika 1955 dan Persiapan Konferensi Asia-Afrika 2015. Namun demikian, akan lebih baik jika para jurnalis dapat mengurangi penggunaan kata-kata yang jarang digunakan dalam sebuah artikel, karena dapat membingungkan pembaca.

## Daftar Pustaka

### 1. Buku Teks

- Ardianto, Elvinaro, et al. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Bandung: Simbiosis.
- Bungin, H. M. Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Edisi 2. Jakarta: Prenada Media Group
- Cangara, Hafied. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana. (2009). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Cetakan 22. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2008). *Analisis Framing*. Cetakan 5. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- J. Baran, Stanley dan Dennis K. Davis. (2010). *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Humanika.
- J. Baran, Stanley. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa*. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Erlangga



Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Edisi 1. Jakarta: Prenada Media Group.

Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Nurudin. (2013), *Pengantar Komunikasi Massa*, Edisi 5. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Rahmat, Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Cetakan 27. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. (2006). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

## 2. Sumber dari Internet

### a. Halaman Web

*Majalah tempo*, diakses pada 10 Mei 2015, <http://korporat.tempo.co/produk/1/tempo/>.

*KBBI*, <http://kbbi.web.id/>

## 3. Skripsi

Syauci, Muhammad Rifat (2011), Skripsi: *Analisis Framing Pemberitaan “Satu Tahun Pemerintahan SBY & Budiono” di Harian Media Indonesia*, UIN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.